

Pengembangan UMKM Nizam Tahu Tempe di Desa Sendang Mulyo Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang

**Abdur Rohman Wakhid¹⁾, Agung Tri Atmojo²⁾, Sri Layla Wahyu Istanti³⁾,
Dian Anita Sari⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Universitas YPPI Rembang

¹⁾ipalfaleh9@gmail.com, ²⁾Agungtriatmojo23@gmail.com, ³⁾aylawahyu2@gmail.com,

⁴⁾dian.soekamto@gmail.com

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas YPPI Rembang yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengembangkan UMKM Pabrik tahu tempe milik Ibu Suwarni yang berada di desa Sendang Mulyo Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Dalam pelaksanaan KKU di UMKM Pabrik Tahu Tempe, tim KKU menemukan beberapa permasalahan diantaranya belum memiliki legalitas usaha, yang di mana ini akan menjadi suatu perlindungan hukum terhadap pelaku usaha, belum memiliki alamat Google Maps, belum memiliki nama usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut Tim KKU membuat beberapa program kegiatan untuk mengembangkan UMKM Tahu Tempe milik Ibu Suwarni ini, diantaranya yaitu; (1) Pembuatan Legalitas Usaha (2) Pembuatan alamat di Google Maps (3) Pembuatan Nama dan Logo UMKM Nizam Tahu Tempe. Kegiatan KKU ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun hasil dari pelaksanaan KKU di UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwarni adalah sudah memiliki legalitas usaha, adanya alamat usaha di Google Maps sebagai petunjuk arah tempat usaha, serta memiliki nama usaha serta logo.

Kata kunci : Legalitas usaha, Tahu, Tempe, Logo

Abstract. YPPI Rembang University conducts Business Work Lecture Activities (KKU) with the goal of promoting and assisting MSMEs. Sluke District, Rembang Regency's Sendang Mulyo village is home to Mrs. Suwarni's tofu and tempeh factory. The KKU team discovered a number of issues when implementing KKU at the Tofu and Tempe Factory UMKM, such as the absence of business legality, which would have provided legal protection for business players, a lack of a Google Maps address, and a lack of a business name. The KKU Team developed a number of activity programs to help Mrs. Suwarni's Tofu and Tempe MSMEs in response to these issues. These programs included the following: (1) Establishing Business Legality; (2) Creating an Address on Google Maps. (3) UMKM Nizam Tahu Tempe's name and logo were created. The implementation of KKU at Mrs. Suwarni's Nizam Tahu Tempe UMKM has resulted in the establishment of a business that possesses business legality, a business name and logo, and a business address on Google Maps for ease of location guidance.

Keywords: Business law, Tofu, Tempe, Logo

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Bisnis dalam bentuk apapun dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan

peluang berbisnis dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik, apalagi perekonomian di Indonesia saat ini tidak stabil yang berdampak pada tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, baik itu yang di PHK ataupun pengangguran terdidik yang belum mendapatkan pekerjaan. Indonesia saat ini membutuhkan *entrepreneur* muda dan memperbanyak Usaha Kecil dan Menengah atau UMKM untuk bisa menekan sekecil mungkin tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia¹.

(UMKM) merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil yang mana telah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2008². UMKM berperan yang cukup penting untuk membangun ekonomi nasional baik dari sisi penyediaan lapangan pekerjaan, pembentukan produk domestik bruto (PDB) terbesar serta menjadi alternative pemecahan masalah yang efektif bagi ekonomi kelompok masyarakat bawah dan menengah melalui penyerapan lapangan pekerjaan, motor penggerak perekonomian daerah serta sebagai industri perantara bagi industri-industri besar³. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM sendiri merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan mengalami pertumbuhan yang makin pesat, tak terkecuali di Kabupaten Rembang sendiri. Berbagai macam jenis usaha yang telah berkembang dan tesebar di berbagai wilayah di Kabupaten Rembang seperti usaha produksi tekstil baik berupa pakaian maupun kain, produk kerajinan tangan, produksi makanan dan produk-produk lainnya.

UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwani merupakan usaha yang bergerak dalam bidang kuliner atau lebih tepatnya pengolahan kedelai menjadi produk tahu tempe. Usaha ini terletak di Desa Sendang Mulyo RT 01 RW 01 Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Kacang kedelai sebagai bahan baku tahu dan tempe yang memiliki zat gizi yang lebih efektif diserap oleh tubuh, selain itu tahu tempe juga memiliki kandungan isoflavone yang sangat bermanfaat untuk kesehatan salah satunya menangkal kanker⁴. Produk tahu tempe adalah salah satu produk yang menjadi ciri khas negara Indonesia dan diminati oleh banyak kalangan, baik kalangan menengah ke atas maupun kalangan menengah ke bawah.

¹Yuliansyah, R., Ratinaias, H., dkk. (2021). Pemasaran Produk Olahan Tahu/Tempe dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada UMKM. *Progresif*, 1(1), 1-6.

²Mekari. 2021. "Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia", <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>, diakses pada 25 Mei 2023 pukul 23.30.

³Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 78-84.

⁴ Yuliansyah, R., Ratinaias, H., dkk. (2021). Pemasaran Produk Olahan Tahu/Tempe dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada UMKM. *Progresif*, 1(1), 1-6.

Analisis SWOT secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strenghts*) kelemahan (*weaknesses*) peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) baik tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang⁵. Analisis SWOT ini dapat memberikan arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Kekuatan dari UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwarni adalah kualitas produk yang baik karena dalam proses produksinya tidak menggunakan tambahan obat maupun bahan yang berbahaya. Selain itu, UMKM memiliki alat transportasi sendiri yang digunakan sebagai alat pendistribusian produknya ke tempat-tempat yang menjadi titik penjualan. Dengan adanya alat transportasi sendiri maka dapat menekan harga jual produk.

Kelemahan dari UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwarni yaitu belum memiliki legalitas usaha. Kemudian kelemahan selanjutnya yaitu penjualannya sebatas di daerah Lasem dan Sluke.

Peluang dari UMKM Nizam Tahu Tempe ini sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat, selain itu juga dapat dibuat dengan mudah tanpa harus memerlukan keahlian khusus dari seseorang dengan latar belakang ilmu pengetahuan tertentu⁶. Ancaman dari UMKM Nizam Tahu Tempe ini adalah banyaknya pesaing UMKM serupa bahkan dalam lingkup desa.

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT tersebut, maka penyusun selaku peserta Kuliah Kerja Usaha (KKU) berusaha mendampingi secara optimal dalam proses pengembangan UMKM Nizam Tahu Tempe dengan mengambil program “Pengembangan UMKM Nizam Tahu Tempe di Desa Sendang Mulyo Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang”. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwarni diantaranya adalah:

1. Belum memiliki Legalitas Usaha sebagai persyaratan perizinan usaha.
2. Produk belum dikenal oleh banyak orang.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Nizam Tahu Tempe tersebut akan diuraikan

⁵ Prawiro, M. (2018) "Analisis SWOT: Pengertian, Unsur-unsur, Manfaat, Faktor dan Contohnya", <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-analisis-swot.html>, diakses pada 26 Mei 2023 pukul 00.30.

⁶ Alivia, Khoifatul., Ahmad, D., & Tsalis, Syaifudin. (2022). Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1).

dan dicari penyelesaian permasalahannya oleh UMKM Nizam Tahu Tempe dengan dibantu oleh mahasiswa dalam proses pendampingan KKU Universitas YPPI Rembang tahun 2023.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

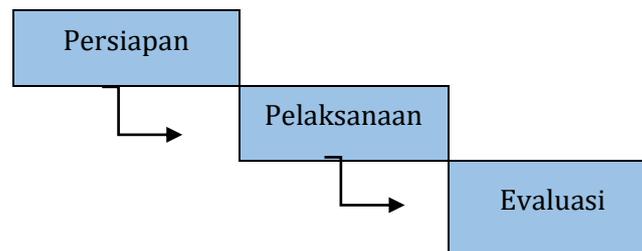
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Nizam Tahu Tempe, penulis mengambil program kegiatan dengan judul “Pengembangan UMKM Nizam Tahu Tempe di Desa Sendang Mulyo Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang”. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Pembuatan legalitas NIB UMKM	25 Maret 2023	-	UMKM Nizam tahu tempe memiliki NIB sebagai legalitas usahanya
2	Pembuatan alamat UMKM di google maps	27 Maret 2023	-	UMKM Nizam tahu tempe terdaftar di google maps
3	Pembuatan nama dan logo UMKM	29 Maret 2023	-	UMKM Nizam tahu tempe memiliki nama serta logo usahanya
Total			Rp.-	

Sumber: Penyusun KKU 2023

Tabel 1: Program Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan dengan memberikan edukasi dan pendampingan terkait dengan legalitas usaha, pembuatan google maps alamat pabrik tahu tempe serta nama usaha atau nama brand. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim, sebagai berikut:



Gambar 1: Bagan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan tim KKU bersama DPL adalah survei lapangan. Survei lapangan dilakukan untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha dan pengumpulan data usaha yang diperoleh dari Pak Lurah serta pernagkat desa⁷. Selain itu survei ini meminta perizinan tempat untuk melaksanakan kegiatan KKU pada tanggal 19 Maret 2023.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

1. Wawancara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi serta memberikan edukasi dan solusi sebagai pemecah permasalahan
2. Pelatihan mengenai pendaftaran izin usaha
3. Kunjungan DPL
4. Pendampingan mengenai pembuatan logo dan nama usaha UMKM
5. Pembuatan google maps pada alamat pabrik Nizam tahu tempe
6. Penyerahan hasil pembuatan NIB sebagai bukti legalitas usaha dan logo kepada pemilik UMKM
7. Kunjungan terakhir DPL untuk berpamitan kepada pemilik UMKM karena kegiatan KKU telah selesai, sekaligus memberikan souvenir dari Universitas YPPI Rembang.

c. Evaluasi

Tim DPL melakukan diskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama program KKU berlangsung

⁷ Saretta, I.R. 2020. "Mengenal Apa Itu Target Pasar dan Alasan Pebisnis Harus Menentukannya", <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-target-pasar-dan-alasan-pebisnis-harus-menentukannya>, diakses pada 26 Mei 2023 pukul 23.44.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil dari kegiatan yang dilakukan peserta KKU pada UMKM Nizam Tahu Tempe adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

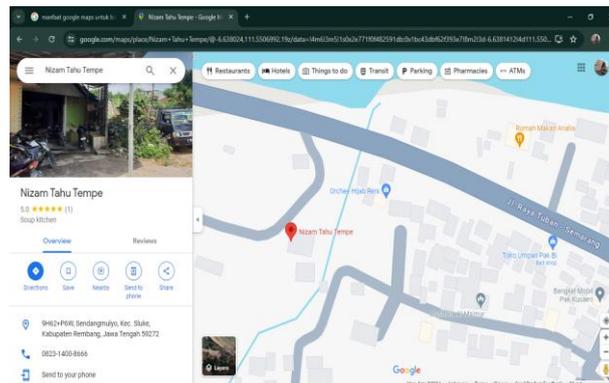
Pembuatan NIB sebagai program KKU ini dilakukan penulis dengan pemilik UMKM melalui link <http://oss.go.id/>. Hasil dari kegiatan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah UMKM memiliki legalitas dan memudahkan untuk mengakses hal-hal yang terkait di bidang administrasi. Sehingga memudahkan UMKM Nizam Tahu Tempe dalam mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah.



Gambar 2 : Nomor Induk Berusaha (NIB)

2. Pembuatan petunjuk arah berupa Google Maps

Pembuatan Google Maps dilakukan penulis dengan didampingi pemilik UMKM sebagai program KKU. Hasil dari kegiatan pendaftaran lokasi UMKM Nizam Tahu Tempe adalah saat ini telah memiliki lokasi yang terdaftar di aplikasi Google Maps, sehingga dengan adanya lokasi UMKM yang terdaftar tersebut akan mempermudah konsumen dalam mencari lokasi UMKM Nizam Tahu Tempe.



Gambar 3: Lokasi UMKM Nizam Tahu Tempe

3. Pembuatan nama brand “Nizam Tahu Tempe” dan Logo

Pembuatan brand dan logo “Nizam Tahu Tempe” dilakukan penulis dengan memanfaatkan media aplikasi Canva dan didampingi oleh pemilik UMKM. Hasil dari pembuatan nama usaha dengan diskusi bersama dengan pemilik UMKM sehingga munculah nama ‘Nizam Tahu Tempe’ serta adanya logo usaha baru sebagai identitasnya.



Gambar 4: Pembuatan Logo Usaha

Dalam pelaksanaan kegiatan KKU ini terdapat kendala dalam untuk berlangsungnya kegiatan yang sudah dirancang yaitu sulit mengatur jadwal untuk menemui pemilik pabrik Nizam tahu tempe karena beliau memiliki kesibukan di luar rumah. Alternatif yang dilakukan yaitu mengatur jadwal antara tim KKU dengan pemilik UMKM Nizam Tahu Tempe.

SIMPULAN

Dalam program KKU (Kuliah Kerja Usaha) yang telah dilaksanakan di UMKM Nizam Tahu Tempe, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sebelumnya UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), sehingga tim KKU

berinisiatif untuk membuatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Salah satunya, agar di kemudian hari, ketika ada program dari pemerintah dimana dalam program tersebut mewajibkan UMKM yang akan mengikuti harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), maka UMKM Nizam Tahu Tempe bisa mengikuti program dari pemerintah.

2. Tercantumnya alamat UMKM di Google Maps

Sebelumnya UMKM Nizam Tahu Tempe belum memiliki alamat di Google Maps, namun saat ini UMKM Nizam Tahu Tempe sudah terdaftar di Google Maps sehingga dapat digunakan untuk mencari alamat UMKM Nizam Tahu Tempe.

3. Memiliki Nama 'Nizam Tahu Tempe' dan Logo.

UMKM Nizam Tahu Tempe memiliki nama dalam usahanya yaitu 'Nizam Tahu Tempe' dan memiliki Logo usaha sebagai identitas supaya kedepannya masyarakat paham tentang UMKM Nizam Tahu Tempe milik Ibu Suwarni.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran kepada UMKM Nizam Tahu Tempe, dapat terus memanfaatkan program yang telah disusun oleh tim KKU. Sedangkan rekomendasi untuk UMKM Nizam Tahu Tempe yaitu mulai aktif dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak pemerintah yang ada di Rembang, guna menambah pengetahuan demi pengembangan UMKM Nizam Tahu Tempe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dirasa telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, Khofifatul., Ahmad, D., & Tsalis, Syaifudin. (2022). Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1).
- Ivana. 2021. "Berikut Pengertian Omzet, Profit, dan Margin Dilengkapi dengan Cara Menghitungnya", <https://konsultanku.co.id/blog/berikut-pengertian-omzet-profit-dan-margin-dilengkapi-dengan-cara-menghitungnya>, diakses pada 25 Mei 2023 pukul 21.56.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012), *Manajemen Pemasaran*, Jilid I Edisi 12. Jakarta:Erlangga.
- Mekari. 2021. "Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia", <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>, diakses pada 25 Mei 2023 pukul 23.30.
- Prawiro, Muhammad. 2018. "Analisis SWOT: Pengertian, Unsur-unsur, Manfaat, Faktor dan Contohnya", <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-analisis-swot.html>, diakses pada 26 Mei 2023 pukul 00.30.
- Rahmadani, Siti. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 76-83.
- Saretta, I.R. 2020. "Mengenal Apa Itu Target Pasar dan Alasan Pebisnis Harus Menentukannya", <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-apa-itu-target-pasar-dan-alasan-pebisnis-harus-menentukannya>, diakses pada 26 Mei 2023 pukul 23.44.
- Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 78-84.
- Tim Penyusun Buku Pedoman KKU. 2022, *Pedoman Kuliah Kerja Usaha*, Edisi Revisi Ke X. STIE YPPI Rembang.
- Wicaksono, Punto. 2022. "Apa Itu Aset dan Sifat Aset", <https://www.qubisa.com/article/apa-itu-aset-dan-sifat-aset>, diakses pada 27 Mei 2022 pukul 08.51.
- Yuliansyah, R., Ratinaias, H., dkk. (2021). Pemasaran Produk Olahan Tahu/Tempe dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada UMKM. *Progresif*, 1(1), 1-6.